

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat , bangsa dan Negara.”

Guna menunjang sebuah pendidikan atau proses pembelajaran, peserta didik tentunya memerlukan suatu media yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar seperti buku referensi, internet, dan sebagainya. Mengingat semakin berkembangnya zaman, proses belajar mengajar juga mengalami perubahan setiap saat, baik dalam segi metode mengajar maupun dalam cara belajar peserta didik. Terutama jika semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh maka kebutuhan buku referensi akan semakin meningkat atau banyak, contohnya dalam dunia kesehatan. Semakin berkembangnya suatu zaman, maka semakin banyak pula referensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Semakin berkembangnya zaman maka semakin banyak pula metode pembelajaran yang ada. Metode pembelajaran harus dibuat semenarik mungkin, sehingga minat belajar peserta didik meningkat. Menurut Isa (2009: 2) “Minat termasuk faktor intrinsik yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Seseorang yang berminat pada suatu mata pelajaran, maka akan cenderung bersungguh – sungguh dalam mempelajari pelajaran tadi.”

Menurut Dinata (2013: 3) mengatakan bahwa “Sebuah pembelajaran akan lebih menarik jika ada perpaduan tepat antara pemilihan metode pembelajaran dengan media yang digunakan. Metode pembelajaran dikemas sedemikian rupa oleh pendidik agar menimbulkan kesan yang positif dalam diri peserta didik sehingga materi yang disampaikan akan terus dipahami dan tidak hilang begitu saja seiring dengan datangnya materi-materi baru ataupun karena faktor lain. Proses belajar mengajar seringkali dihadapkan pada materi abstrak dan di luar pengalaman siswa sehari-hari, sehingga materi menjadi sulit diajarkan guru dan sulit dipahami siswa. Visualisasi lewat media pembelajaran menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengkonkritkan sesuatu yang abstrak.”. Salah satu jenis media pembelajaran dapat berbentuk video. Dalam buku yang ditulis oleh Pribadi (2017: 15) “Media pembelajaran berbentuk video selain efektif dan efisien dipercaya dapat membuat aktivitas belajar menjadi menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.” Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dinata mengalami peningkatan, dari hasil post test rata – rata 53,75 menjadi 76,09.

Di dalam dunia pendidikan yang berlatar belakang kesehatan, mahasiswa diuntut untuk selalu memperbarui referensi – referensi yang ada. Hal tersebut bertujuan untuk memperbanyak pengetahuan mengenai istilah – istilah medis, penyakit, dan juga tindakan – tindakan medis yang akan diberikan kepada pasien. Istilah – istilah medis digunakan sebagai dasar dalam proses pembelajaran. Bagi mahasiswa kesehatan yang baru pertama kali bersentuhan dengan ilmu kesehatan atau istilah – istilah medis pasti akan merasa bingung dan susah untuk memahami istilah medis dan penyakit yang ada bila kurang tersedianya referensi.

Di dunia pendidikan Rekam Medis juga mengenal adanya istilah farmakologi. Menurut Nugroho (2011: 1) “Farmakologi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara obat dengan makhluk hidup.

Dalam tubuh, antara obat dengan system biologis pasti memiliki interaksi. Farmakologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *pharmakon* yang berarti senyawa bioaktif dan *logos* yang berarti ilmu. Secara umum, farmakologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang efek dan nasib obat dalam tubuh.”

Farmakologi sendiri merupakan salah satu mata kuliah di Prodi DII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang. Pada mata kuliah Farmakologi kami diharapkan dapat mengetahui dan memahami mengenai cara kerja obat hingga efek yang akan di timbulkan oleh obat tersebut. Setelah mengetahui dan memahami obat – obat tersebut mahasiswa diharapkan dapat menjadi lebih mudah dalam melakukan identifikasi suatu berkas. Namun, mata kuliah farmakologi merupakan salah satu mata kuliah yang sukar di pelajari oleh sebagian mahasiswa karena di anggap sulit untuk di pahami. Salah satu materi yang di anggap sulit oleh beberapa mahasiswa yaitu pada bagian obat – obat penyakit jantung.

Sebagai seorang mahasiswa Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, ilmu farmakologi juga diperlukan dalam mengidentifikasi suatu berkas. Maka dari itu referensi mengenai farmakologi juga dibutuhkan oleh mahasiswa Perekam Medis dan Informasi Kesehatan untuk menunjang proses belajar. Menurut 7 dari 10 mahasiswa DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan kelas 3A mengaku mengalami kesulitan pada mata kuliah Farmakologi khususnya pada obat – obat penyakit jantung. Meninjau permasalahan tersebut peneliti tertarik membuat suatu alternatif yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa yaitu media pembelajaran berbentuk video animasi mengenai farmakologi untuk mahasiswa DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah pembuatan video pembelajaran farmakologi kardiovaskular dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa jurusan DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui perbedaan minat belajar mahasiswa sebelum dan sesudah adanya video pembelajaran farmakologi kardiovaskular.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengukur tingkat minat belajar mahasiswa mengenai farmakologi kardiovaskular sebelum melihat video pembelajaran farmakologi kardiovaskular.
- b. Mengidentifikasi data kebutuhan dalam video pembelajaran farmakologi kardiovaskular.
- c. Pembuatan video pembelajaran tentang farmakologi kardiovaskular.
- d. Mengukur tingkat minat belajar mahasiswa mengenai farmakologi kardiovaskular sesudah melihat video pembelajaran farmakologi kardiovaskular.
- e. Mengetahui perbedaan minat belajar sebelum dan sesudah adanya video pembelajaran

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran farmakologi mengenai penyakit jantung.

### **2. Bagi Institusi**

Dapat digunakan oleh dosen sebagai bahan mengajar.

### **3. Bagi Peneliti**

Mendapatkan pengalaman dalam penelitian dan dapat menerapkan ilmu yang didapat dalam mengikuti pembelajaran di DIII Perkam Medis dan Informasi Kesehatan.

